

# PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA UMKM (STUDI EMPIRIS: ROKAN HULU)

Aztyara Syahida<sup>1</sup>; Nur Azlina;<sup>2</sup> Fitri Humairoh<sup>3</sup>

Universitas Riau

Jln. Kampus Bina Widya KM. 12,5 Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293

E-mail : [Fitri.humairoh@lecturer.unri.ac.id](mailto:Fitri.humairoh@lecturer.unri.ac.id) (Korespondensi)

**Abstract:** The purpose of this study is to analyze the impact of the implementation of accounting information systems (AIS), the use of information technology (IT) and human resource competencies (HR) on the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs). A total of 100 MSMEs were sampled with data from questionnaires distributed to MSMEs in Rokan Hulu Regency, Riau Province. Multiple linear regression is the method used with the help of SPSS software version 25. The results of the study explain that the implementation AIS and HR had a significant impact on the performance of MSMEs. However, the use of IT doesn't show a significant impact on the performance of MSMEs

**Keywords:** *MSME Performance, AIS Implementation, IT Utilization, HR Competencies*

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan krusial dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal tersebut terbukti ketika Indonesia berhasil melewati krisis ekonomi tahun 1997-1998. Dengan adanya UMKM, tercipta lapangan pekerjaan yang berkontribusi menurunkan angka pengangguran di Indonesia dan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga akan mendorong kehidupan yang lebih sejahtera. Pada tahun 2018, terdapat berkisar 64,2 juta UMKM di Indonesia yang mencakup 99,9% dari jumlah total wirausaha di negara ini. UMKM tersebut dapat menyerap hingga 117 juta ataupun 97% dari total penyerapan tenaga kerja di sektor bisnis. Di sisi lain, peranan UMKM pada ekonomi nasional, yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,1% sementara sisanya yaitu 38,9% berasal dari pedagang besar yang jumlahnya hanya 5.550 atau sekitar 0,01% dari total jumlah perusahaan yang ada (Nainggolan, 2021).

Pasca pandemi covid-19 pertumbuhan ekonomi kabupaten Rokan Hulu melambat, hingga hanya mengalami pertumbuhan sebesar 1,51%. Hal ini menjadi pokok pembahasan utama yang

dibicarakan pada musyawarah Rencana Pembangunan Daerah yang dilaksanakan di Convetuin Hall Masjid Agung Islamic Center Rokan Hulu. Dalam musyawarah tersebut Sukiman selaku bupati Rokan Hulu menyebutkan salah satu langkah untuk membangkitkan kembali perekonomian di Rokan Hulu yaitu dengan mendukung perkembangan sektor UMKM dan pariwisata (Cakaplah.com, 2021). Meski UMKM di Rokan Hulu telah menjadi perhatian pemerintah setempat, UMKM di Rokan Hulu juga masih menghadapi berbagai permasalahan yang umumnya dihadapi oleh sejumlah UMKM. Menurut dinas koperasi UKM kabupaten Rokan Hulu, setiap tahun jumlah UMKM di Rokan Hulu mengalami perubahan . Pada tahun 2019 jumlah UMKM di Rokan Hulu sebanyak 1.454, lalu mengalami kenaikan pada tahun 2020 hingga mencapai 42.225 dan saat ini jumlah UMKM mencapai 37.562, terjadi penurunan dari tahun(Dinas Koperasi UKM, 2024).

Permasalahan yang umumnya terjadi pada UMKM kabupaten Rokan Hulu adalah permodalan, pemasaran

produk dan kesulitan dalam mencari mitra kerja (Dinas koperasi UMKM Rokan Hulu, 2024). Melihat permasalahan yang ada pelaku UMKM perlu memahami dan menyusun strategi untuk keberlanjutan dan peningkatan kinerja UMKM. Perusahaan yang tidak menguasai cara mengukur kinerja dengan baik akan menjadi hambatan untuk perkembangan ke depannya (Sagita *et al.*, 2021).

Kinerja UMKM adalah gambaran umum mengenai situasi perusahaan dalam waktu tertentu. Ini merupakan hasil dari pencapaian yang mana aktivitas operasional perusahaan mempengaruhinya melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia. Peningkatan kinerja sangat dibutuhkan dalam suatu usaha untuk dapat maju dan bersaing dengan kompetitor. Di era globalisasi saat ini, UMKM dituntut untuk memanfaatkan teknologi informasi berbasis internet dalam mengembangkan bisnis mereka. Selain itu, pengelolaan yang baik juga diperlukan agar kinerja UMKM dapat meningkat (Firdhaus dan Akbar, 2022).

Masalah dalam akuntansi dan manajemen, terutama terkait pembuatan laporan keuangan dapat menghambat usaha meningkatkan kinerja. Tanpa adanya data keuangan yang jelas pemilik usaha UMKM akan menghadapi kesulitan dalam mengevaluasi efektivitas operasionalnya mereka (Putri *et al.*, 2024). Mengumpul, mencatat, menyimpan, kemudian pemrosesan data guna menciptakan informasi yang diperlukan dalam mengambil keputusan merupakan definisi dari sistem informasi akuntansi (Romney dan Steinbart, 2021). Penyediaan informasi akuntansi usaha kecil menengah sangat dibutuhkan tidak hanya untuk strategi operasional tapi juga untuk mempermudah akses terhadap subsidi pemerintah dan sumber tambahan modal dari pihak kreditur, sehingga ini akan membantu penyelesaian masalah terhadap akses pembiayaan dan menciptakan kinerja bisnis yang lebih baik.

Tentu saja dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi yang mendukung implementasi SIA. Melalui teknologi

tercipta inovasi-inovasi baru yang mempermudah keberlangsungan aktivitas manusia dari masa ke masa. Teknologi informasi seperti media sosial dimanfaatkan oleh pelaku usaha, yang memungkinkan fleksibilitas dalam proses produksi, serta peningkatan pangsa pasar, serta promosi bisnis secara online, memanfaatkan data dari sektor lainnya serta menciptakan relasi yang solid dengan kolega bisnis baru.

Selain itu, indikator pendukung kinerja UMKM lainnya adalah kompetensi sumber daya manusia. Faktor SDM ini merupakan modal pokok dalam membangun usaha yang profesional. Semakin baik SDM tersebut akan semakin meningkatkan kinerja UMKM (Maulatuzulfa dan Rokhmania, 2022).

### **Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)**

Menurut Putri *et al.*, (2024) kinerja usaha dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan administratif yang mencerminkan hasil dalam memenuhi tanggung jawab menurut akuntabilitas publik, yang meliputi kesuksesan atau kegagalan yang dialami. Menurut Susilowati *et al.*, (2022) indikator untuk mengukur kinerja adalah; perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal dan pembelajaran dan pertumbuhan.

### **Implementasi Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi (SIA) diartikan sebagai rangkaian komponen yang saling terhubung serta berkaitan satu sama lain (Romney dan Steinbart, 2021). Komponen tersebut meliputi *hardware*, *software*, *brainware*, *procedure*, dan *database*. Tidak peduli besar atau kecil suatu organisasi memerlukan sistem informasi yang baik dan andal agar dapat mengambil keputusan. Informasi akuntansi yang telah dicatat dalam sistem yang terkomputerisasi akan diperoleh dengan lebih cepat dan mudah, sehingga

akan mempercepat dalam mengambil keputusan (Syaharman, 2020).

Romney dan Steinbart (2021) mengungkapkan bahwa SIA berfungsi sebagai sarana bagi organisasi untuk mengelola informasi keuangan yang didapat dari pengumpulan dan proses transaksi.

### Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi diartikan sebagai bidang yang mengintegrasikan pengolahan data melalui saluran komunikasi guna mengalirkan data, video maupun suara (Williams dan Sawyer, 2015). Penggunaan teknologi informasi memberikan peningkatan dalam jumlah pesanan dan produk, sehingga ini juga berdampak pada peningkatan pendapatan (Akhmad dan Purnomo, 2021). Pemanfaatan teknologi informasi mampu menghemat tenaga kerja manusia dalam menjalankan tugasnya, membantu pengguna untuk berkomunikasi dengan lebih luas serta menghasilkan informasi yang berkualitas dan menciptakan perubahan bagi penggunaanya dalam menjalankan tugas.

### Kompetensi Sumber Daya Manusia

Clark mengatakan kompetensi SDM adalah pengetahuan yang menggambarkan proses melakukan aktivitas kerja secara praktis (Cholisshofi dan Bahiroh, 2022). Hubungan antara kompetensi SDM dengan kinerja UMKM sejalan pernyataan Kristanti *et al.* (2023) bahwa SDM merupakan elemen dasar dalam semua kegiatan organisasi.

### METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif deskriptif dan bersumber dari data primer. Sampel yang diteliti mencakup pelaku UMKM di kabupaten Rokan Hulu. Untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Penelitian ini melibatkan 100 responden yang dipilih secara purposive. Skala likert juga dipergunakan pada penelitian ini dengan instrument yang diuji validitas dan reliabilitas. Uji hipotesis klasik digunakan untuk menganalisis data, termasuk uji normalitas, multikolinieritas dan

heteroskedastisitas. Uji hipotesis parsial dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) juga digunakan.

### HASIL

Untuk karakteristik responden dapat diketahui bahwa para pelaku UMKM di kabupaten Rokan Hulu, responden perempuan lebih banyak yaitu 61 dan laki-laki hanya 39 responden. Sedangkan dari usia yang paling besar di usia rata-rata 21-30 tahun dan terendah di usia di atas 40 tahun, selanjutnya mayoritas tingkat pendidikan responden terletak pada lulusan SMA yang berjumlah 70 orang, diikuti lulusan D3/S1/S2 dengan jumlah 21 orang, berikutnya lulusan SMP berjumlah 6 orang dan lulusan SD sebanyak 3 orang. Terakhir lama usaha UMKM rata-rata di atas 5 tahun yaitu sebanyak 71 UMKM diikuti lama usaha yang paling sedikit adalah 3-5 tahun yaitu sebanyak 13 UMKM.

Hasil uji validitas untuk setiap variabel membuktikan bahwa  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel, yang menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam uji kuesioner valid. Di sisi lain, hasil uji reliabilitas menjelaskan bahwa seluruh variabel bernilai *cronbach alpha*  $>$  0,6 yang menjelaskan bahwa mereka memenuhi kriteria reliabilitas.

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	256.695.915
	Most Extreme Differences	Absolute
Positive		.080
Negative		-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.053 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa data dari analisis ini terdistribusi normal, di mana nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,053  $>$  0,05.

### Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Jurnal Akuntansi Kompetif, ISSN:2622-5379

Vol. 8, No. 2, Mei 2025

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Implementasi SIA	.983	1.017
	Pemanfaatan TI	.790	1.265
	Kompetensi SDM	.779	1.284

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Olahan, 2025

Tabel tersebut menyimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh multikolinearitas terhadap model regresi yang dipergunakan. Terlihat dari nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas > 0,10 dan VIF < 10,00.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-	4.04		-	.16
		5.613	.4		1.388	.18
	Implementasi SIA	.052	.053	.100	.989	.325
	Pemanfaatan TI	.077	.104	.083	.741	.460
	Kompetensi SDM	.086	.074	.133	1.171	.245

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data Olahan, 2025

Hasil uji glejser yang dilaksanakan membuktikan secara statistic variabel bebas tidak signifikan memberikan pengaruh pada variabel bebas. Ini terbukti dari probabilitas yang signifikansinya > tingkat kepercayaan 5%. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan bahwa model regresi menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

### Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.891	7.810		4.083	.000
	Implementasi SIA	-.306	.102	-.271	-3.012	.003
	Pemanfaatan TI	-.293	.201	-.147	-1.461	.147
	Kompetensi SDM	.585	.143	.414	4.104	.000

Kompetensi SDM .585 .143 .414 4.104 .000

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari hasil di atas, dituliskan persamaan regresi berikut:

$$Y = 31,891 - 0,306X_1 - 0,293X_2 + 0,585X_3 + e$$

Interpretasi persamaan tersebut yaitu:

1. Nilai konstanta yaitu 31,891, yang berarti apabila ketiga variabel bebas memperoleh nilai 0 (nol) atau tetap, maka nilai kinerja UMKM adalah 31,891.
2. Nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) untuk variabel implementasi SIA adalah -0,306 yang berarti tiap meningkatnya variabel ini, maka kinerja UMKM mengalami penurunan senilai 0,306 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi senilai -0,293 yang berarti tiap meningkatnya variabel ini menyebabkan penurunan senilai 0,293 terhadap kinerja UMKM dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) untuk variabel kompetensi SDM yaitu 0,585 yang berarti setiap meningkatnya variabel ini menyebabkan kinerja UMKM meningkat senilai 0,585 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.213	2.607

a. Predictors: (Constant), Kompetensi SDM, Implementasi SIA, Pemanfaatan TI

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Olahan, 2025

Tabel tersebut menjelaskan bahwa nilai koefisien *Adjusted R Square* yang diperoleh variabel bebas adalah 0,237. Artinya, 23,7% variabel terikat dijelaskan oleh ketiga variabel independennya.

Sementara itu, 76,3% sisanya masih dipengaruhi oleh faktor lainnya.

### Hasil Uji T (Parsial)

Variabel independen	T hitung	T tabel	Sig	Beta ( $\beta$ )	Kesimpulan
Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X <sub>1</sub> )	-3,012	1,984	0,003	0,306	H <sub>a</sub> Diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	-1,461	1,984	0,147	-0,293	H <sub>a</sub> Ditolak
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>3</sub> )	4,104	1,984	0,000	0,585	H <sub>a</sub> Diterima

Sumber: Data Olahan, 2025

## PEMBAHASAN

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X<sub>1</sub>) dengan nilai  $t_{hitung} -3,012 > t_{tabel} 1,984$  dan  $sig. 0,003 < 0,05$ . Ini menyimpulkan bahwa variabel X<sub>1</sub> mempengaruhi kinerja UMKM secara signifikan. Jadi, hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh dari variabel implementasi SIA terhadap kinerja UMKM diterima atau terbukti.

Keberadaan SIA berimplikasi nyata terhadap kinerja usaha. Dengan implementasinya memungkinkan UMKM mencatat transaksi keuangan dengan lebih akurat, sistematis, mengurangi risiko kesalahan serta mempermudah proses akuntansi.

Sejalan pernyataan (Muqtafi *et al.*, 2023) bahwasannya SIA berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Berbeda halnya dengan temuan (Nusron *et al.*, 2024) bahwa SIA tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM, alasannya karena pelaku UMKM mungkin tidak memiliki pengetahuan ataupun kemampuan yang cukup dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan efektif sehingga penggunaan yang tidak optimal dari sistem tersebut.

Menurut hasil uji t, diketahui bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

(X<sub>2</sub>) dengan nilai  $t_{hitung} -1,461 < t_{tabel} 1,984$  dan  $sig. 0,147 > 0,05$ . Hasil ini menyimpulkan variabel X<sub>2</sub> tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Dengan demikian, hipotesis adanya pengaruh dari variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM ditolak atau tidak terbukti.

Penyebab pemanfaatan teknologi informasi tersebut tidak mempengaruhi kinerja UMKM akibat beberapa hal seperti ketidaksesuaian teknologi yang digunakan dengan apa yang dibutuhkan dalam proses bisnis, dan juga ketidaksesuaian lingkungan. Sejalan pernyataan (Ayani dan Banjarnahor, 2024) bahwa teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Berbeda halnya dengan temuan (Sagita *et al.*, 2021) mengatakan pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kinerja UMKM secara signifikan. Alasannya karena sebagian masyarakat telah merasakan dampak pemanfaatan teknologi informasi dalam menciptakan relasi bisnis ataupun dalam mengelola bisnis yang berdampak pada kinerja usaha berdampak pada kinerja usaha.

Hasil uji t membuktikan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X<sub>3</sub>) dengan nilai  $t_{hitung} 4,104 > t_{tabel} 1,984$ , dan  $sig. 0,000 < 0,05$ . Maka dari itu, hasil ini menyimpulkan bahwa variabel X<sub>3</sub> mempengaruhi kinerja UMKM secara signifikan. Jadi, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh dari variabel kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM diterima atau terbukti.

SDM merupakan elemen dalam mendasari semua bentuk kegiatan organisasi, mulai dari mencari modal, menentukan teknologi maupun mengelola fasilitas (Kristanti *et al.*, 2023).

SDM yang memiliki kemampuan berfungsi sebagai sumber daya strategis yang dapat meningkatkan daya saing dan mendukung kinerja optimal di pasar. Sebagaimana pernyataan (Muqtafi *et al.*, 2023) bahwa kompetensi SDM mempengaruhi kinerja UMKM. Dengan hal ini menyimpulkan bahwa UMKM yang memiliki SDM kompeten akan berdampak

bagus terhadap kinerja UMKM. Berbeda halnya pernyataan (Sunarti *et al.*, 2023) bahwa kompetensi SDM tidak mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja UMKM. Alasannya karena karena UMKM terkadang mengalami keterbatasan sumber daya dan ketidaksesuaian kompetensi dengan kebutuhan pasar.

## SIMPULAN

Dari hasil pemaparan yang telah dijelaskan menyimpulkan bahwa variabel implementasi sistem informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh pada kinerja UMKM. Ini menjelaskan semakin baiknya penerapan SIA dalam suatu usaha, maka kinerja UMKM akan meningkat, baik dari segi efisiensi operasional, ketepatan dalam pengambilan keputusan keuangan maupun peningkatan profitabilitas. Selanjutnya, variabel pemanfaatan teknologi informasi tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Ini menjelaskan bahwa meskipun teknologi informasi telah banyak digunakan UMKM, penerapannya belum berdampak signifikan pada peningkatan kinerja usaha, kemungkinan besar hal tersebut disebabkan kurangnya pemanfaatan teknologi yang tepat atau rendahnya tingkat adopsi teknologi dalam operasional UMKM. Kemudian, variabel kompetensi SDM secara signifikan mempengaruhi kinerja UMKM. Ini membuktikan semakin tingginya kompetensi SDM dalam sebuah usaha, semakin baik pula kinerja UMKM. Kompetensi yang mencakup keahlian, pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha sangat berperan dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM.

## DAFTAR RUJUKAN

Akhmad, K.A. dan Purnomo, S. (2021) "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Surakarta," *Sebatik*, 25(1), hal. 234–240.

Ayani, N. dan Banjarnahor, H. (2024) "Pengaruh Kompetensi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Terhadap Kinerja Umkm Kota Batam," *Scientia Journal (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 6(2).

Cakaplah.com (2021) *Duh, Ekonomi Rokan Hulu Hanya Tumbuh 1,51 Persen*, cakaplah.com. Tersedia pada: <https://www.cakaplah.com/berita/baca/67367/2021/03/29/duh-ekonomi-rokan-hulu-hanya-tumbuh-151-persen#sthash.EDb4IRVo.dpbs> (Diakses: 13 September 2024).

Cholisshofi, N.S. dan Bahiroh, E. (2022) "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Pengembangan Karir Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Jawa Barat Dan Banten (Bjb) Cabang Rangkasbitung," *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 15(1), hal. 31–46.

Dinas Kopersi UKM, T. dan T.K.K.R.H. (2024) "Data UMKM Kabupaten Rokan Hulu."

Firdhaus, A. dan Akbar, F.S. (2022) "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Gubeng Surabaya," *Jurnal Proaksi*, 9(2), hal. 173–187.

Kristanti, D. *et al.* (2023) *Manajemen Sumber Daya Manusia Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara*.

Maulatuzulfa, H. dan Rokhmania, N. (2022) "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan, Dan Modal Sosial Terhadap Kinerja Umkm," *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), hal. 171–179.

Muqtafi, A.Z. *et al.* (2023) "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja UMKM," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1 no. 6, hal. 591–596.

- Nainggolan, E.U. (2021) *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit, Kementrian Keuangan*. Tersedia pada: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html> (Diakses: 1 Juli 2024).
- Nusron, L. *et al.* (2024) “Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, Budaya Organisasi Dan Literasi Keuangan: Sebagai Peningkat Kinerja Umkm,” *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), hal. 346–357.
- Putri, N.A. *et al.* (2024) “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Tambun Selatan,” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), hal. 720–739.
- Romney, M.B. dan Steinbart, P.J. (2021) *Accounting information systems, Information Technology and Innovation Trends in Organizations - ItAIS: The Italian Association for Information Systems*.
- Sagita, N.M. *et al.* (2021) “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Mataram,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 6(1), hal. 13–24. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i1.188>.
- Sunarti *et al.* (2023) “The Influence of Human Resource Competence and Financial Aspects on the Performance of MSMEs in the Cirendeu Village Area, South Tangerang,” *Endless: International Journal of Future Studies*, 6(2), hal. 278–287.
- Susilowati, H. *et al.* (2022) *Kinerja Bisnis UMKM di Era Digital*.
- Syahrman, S. (2020) “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo,” *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), hal. 185–192.
- Williams, B.K. dan Sawyer, S.C. (2015) *Using Information Tecnology*. 11 ed. Diedit oleh A. Palmer. Amerika Serikat: Mc Graw-Hill Education.